

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III ini merupakan pemaparan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian skripsi ini. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode historis, dengan studi literatur sebagai teknik penelitiannya. Penggunaan metode historis merupakan metode yang cocok untuk digunakan dalam penelitian skripsi yang berjudul “Peranan Dr. Soumokil dalam Gerakan Republik Maluku Selatan 1950-1963”, karena data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini pada umumnya berasal dari masa lampau. Sedangkan teknik studi literatur atau kajian kepustakaan dilakukan dengan cara meneliti dan mempelajari sumber kepustakaan baik berupa buku, jurnal, artikel maupun literatur lainnya yang relevan dengan kajian. Berikut akan dipaparkan mengenai metode yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan kajian terhadap permasalahan penelitian.

Sjamsuddin (2007, hlm. 13) mengemukakan bahwa ‘...metode sebagai prosedur, proses, atau teknik yang sistematis dalam menyelidiki suatu disiplin ilmu tertentu untuk mendapatkan bahan-bahan (objek) yang akan diteliti.’ Ini berarti bahwa untuk mendapatkan suatu hasil yang objektif dari suatu penelitian, dibutuhkan tahapan-tahapan tertentu yang harus ditempuh oleh peneliti. Karena bila tidak, maka penelitian tersebut dapat dinyatakan tidak ilmiah. Di dalam penelitian sejarah sering kali digunakan metode historis dalam membantu peneliti mengumpulkan sumber sejarah sampai pada tahap penulisan sejarah.

Menurut Ismaun (2005, hlm. 35) metode historis adalah proses untuk menguji dan mengkaji kebenaran rekaman dan peninggalan-peninggalan masa lampau dengan menganalisis secara kritis bukti-bukti dan data-data yang ada sehingga menjadi penyajian dan cerita sejarah yang dapat dipercaya, disebut metode ilmiah sejarah. Jadi metode ilmiah dalam sejarah bertujuan untuk memastikan dan memaparkan kembali fakta-fakta masa lampau berdasarkan bukti-bukti dan data-data yang diperoleh sebagai peninggalan masa lampau.

Gottschalk (1985, hlm. 32) menjelaskan metode sejarah adalah proses menguji dan menganalisa secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau. Dalam kata lain metode penelitian sejarah dikhususkan

Dede Yusuf, 2019
PERANAN DR. SOUMOKIL DALAM GERAKAN REPUBLIK MALUKU SELATAN 1950-1963

untuk mengkaji sebuah peristiwa atau kejadian penting yang terjadi pada masa lampau umat manusia. Kemudian Gottschalk (1985, hlm. 18) juga menjelaskan bahwa menulis sejarah akan selalu berkaitan dengan sesuatu tempat, periode, seperangkat peristiwa, lembaga atau orang, bertumpu pada empat kegiatan pokok diantaranya:

1. Pengumpulan objek yang berasal dari suatu zaman dan pengumpulan bahan-bahan tertulis dan lisan yang relevan.
2. Menyingkirkan bahan-bahan (atau bagian-bagian daripadanya) yang tidak otentik.
3. Menyimpulkan kesaksian yang dapat dipercaya berdasarkan bahan-bahan yang otentik.
4. Penyusunan kesaksian yang dapat dipercaya itu menjadi suatu kisah atau penyajian yang berarti.

Ringkasnya, setiap langkah ini biasa juga disebut secara bertahap dengan *heuristik*, *kritik* atau *verifikasi*, *aufassung* atau *interpretasi*, dan *darstellung* atau *historiografi*.

Metode historis sendiri menurut Sjamsuddin (2007, hlm. 16-17) adalah “bagaimana mengetahui Sejarah”. Lebih jelasnya Ismaun (2005, hlm. 34) menggambarkan apa itu metode Historis, “metode historis ialah rekonstruksi imajinatif mengenai gambaran masa lampau peristiwa-peristiwa sejarah secara kritis dan analitis berdasarkan bukti-bukti dan data peninggalan masa lampau yang disebut sumber sejarah”. Metode historis dapat diartikan sebagai cara atau langkah-langkah yang harus ditempuh peneliti untuk mengetahui peristiwa masa lampau dengan menganalisis sumber atau bukti-bukti sejarah yang ditinggalkan.

Secara umum, langkah-langkah yang harus ditempuh oleh penulis dalam melaksanakan penelitian sejarah terdiri dari enam tahap, sebagaimana yang dipaparkan Gray (dalam Sjamsuddin, 2007, hlm. 89) berikut ini:

1. Memilih topik yang sesuai
2. Mengusut semua evidensi (bukti) yang relevan dengan topik
3. Membuat catatan tentang itu, apa saja yang dianggap penting dan relevan dengan topik yang ditemukan ketika penelitian sedang berlangsung
4. Mengevaluasi secara kritis semua evidensi yang telah disimpulkan (kritik sumber)

5. Menyusun hasil-hasil penelitian (catatan fakta-fakta) ke dalam suatu pola yang benar dan berarti, yaitu sistematika yang telah disiapkan sebelumnya
6. Menyajikan dalam suatu cara yang dapat menarik perhatian dan mengkomunikasikannya kepada para pembaca sehingga dapat dimengerti se jelas mungkin.

Keenam tahapan di atas termasuk ke dalam tahapan-tahapan dalam metode penelitian sejarah secara umum. Adapun secara garis besar menurut Ismaun (2005, hlm. 35) langkah-langkah yang penulis lakukan dalam melakukan penelitian sejarah ini adalah sebagai berikut:

Heuristik merupakan tahap pengumpulan sumber sejarah yang dianggap relevan dengan topik atau tema yang dipilih. Dalam heuristik, peneliti mencari dan mengumpulkan sumber yang berasal dari buku atau artikel-artikel yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji. Sumber yang akan digunakan dalam penelitian dapat berupa sumber benda, sumber tertulis dan sumber lisan.

Kritik, yaitu kegiatan mengidentifikasi keaslian sumber-sumber yang telah ditemukan dalam tahapan heuristik. Dalam tahap ini penulis melakukan pengkajian ulang terhadap sumber-sumber yang didapat melalui tahapan-tahapan pertanyaan penelitian tertentu dengan tujuan mendapatkan kebenaran sumber.

Interpretasi, adalah tahapan dimana penulis diwajibkan memberikan penafsiran terhadap sumber-sumber yang telah diperoleh. Penulis merangkai fakta-fakta yang terdapat dalam sumber satu dengan lainnya.

Historiografi merupakan tahap akhir dalam penulisan sejarah. Dalam tahapan ini penulis menyajikan hasil temuan sebelumnya dengan cara menyusun dalam bentuk tulisan dengan jelas dengan menggunakan gaya dan teknik penulisan sesuai dengan kaidah ilmiah yang telah ditentukan sebelumnya.

Untuk memudahkan pemaparan mengenai langkah-langkah penelitian yang telah dilakukan, peneliti membaginya ke dalam beberapa sub bab pembahasan yang disesuaikan dengan langkah-langkah penelitian yang telah disebutkan.

3.1 Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian ini merupakan langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian sejarah. Sebelum beranjak kepada langkah-langkah berikutnya ada hal-hal yang dilakukan oleh peneliti pada tahapan persiapan ini diantaranya adalah:

3.1.1 Pemilihan Topik

Tahapan ini adalah langkah paling awal yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Pemilihan topik penelitian akan memberikan gambaran umum bagi peneliti dalam melakukan tindakan ke depannya. Dalam memilih topik penelitian, menurut Gray (dalam Sjamsuddin, 2007, hlm. 90-91) peneliti harus memperhatikan empat kriteria yaitu nilai, keaslian, kepraktisan dan kesatuan.

Pertama, nilai (*Value*). Topik harus sanggup memberikan penjelasan atau suatu yang berarti dan dalam arti suatu yang universal, aspek dari pengalaman manusia-barangkali melalui pendekatan kaji kasus atau dengan mendemonstrasikan hubungannya dengan gerakan yang lebih besar. *Kedua*, keaslian (*Originality*), topik yang dipilih harus benar-benar baru. Dalam artian jika penelitian tersebut telah dikaji, maka peneliti perlu menampilkan sesuatu fakta dan interpretasi yang baru. *Ketiga*, kepraktisan (*Practicality*), topik yang diangkat peneliti perlu memperhatikan mengenai kemudahan dalam memperoleh sumber-sumber dan kemampuan untuk menggunakan sumber tersebut. Di satu sisi peneliti pun perlu memperhatikan pula ruang lingkup dari kedalamannya. Apakah topik akan digunakan untuk suatu karya tulis ilmiah berupa makalah, skripsi, tesis, disertasi atau buku. Sehingga tingkat kedalaman dari topik yang diangkat dapat disesuaikan. *Keempat* yaitu kesatuan (*Unity*). Setiap penelitian harus mempunyai suatu kesatuan tema, atau diarahkan kepada suatu pertanyaan atau proporsi yang bulat, yang akan memberikan peneliti suatu titik bertolak, suatu arah maju ke tujuan tertentu, serta suatu harapan atau janji yang akan melahirkan kesimpulan-kesimpulan yang khusus.

Berdasarkan empat kriteria yang telah disebutkan, langkah awal yang dilakukan peneliti adalah mencari beberapa referensi berupa buku-buku mata kuliah, dokumen atau referensi lainnya. Topik penelitian yang diambil dari mata kuliah yang pernah dipelajari selama perkuliahan di jurusan Pendidikan Sejarah-Universitas Pendidikan Indonesia, yaitu dari mata kuliah Sejarah Demokrasi Liberal dan Terpimpin. Kedua mata

Dede Yusuf, 2019

PERANAN DR. SOMOKIL DALAM GERAKAN REPUBLIK MALUKU SELATAN 1950-1963

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kuliah ini menjadi pertimbangan bagi peneliti dalam pengambilan tema penelitian.

Peneliti memiliki pertimbangan mengapa memilih rangkaian peristiwa pada masa Sejarah Demokrasi Liberal dan Terpimpin. Peneliti selama ini sering mendapat wacana mengenai Gerakan Republik Maluku Selatan yang kembali muncul ke permukaan dan menjadi sorotan dalam media pemberitaan. Mulai dari insiden tahun 2007, ketika Presiden Susilo Bambang Yudhoyono hadir dalam puncak peringatan Hari keluarga Nasional di Lapangan Merdeka Kota Ambon, sekelompok orang masuk kelapangan sambil membawakan Tarian Cakalele dan juga menenteng Bendera Benang Raja, yaitu Bendera Republik Maluku Selatan (RMS). Pada tahun 2010 RMS membuat ulah kembali ketika Susilo Bambang Yudhoyono selaku Presiden Republik Indonesia batal berkunjung ke Belanda untuk menghadiri undangan Ratu Beatrix Perdana Menteri Belanda dalam agenda Pemberian pengakuan Resmi Belanda atas Kemerdekaan Indonesia, dikarenakan tuntutan penangkapan Presiden SBY di pengadilan di Den Haag, Belanda atas tuduhan pelanggaran Hak Azasi Manusia (HAM).

Pada tahap selanjutnya peneliti menindaklanjuti nya dengan mencari judul penelitian terdahulu mengenai Gerakan Republik Maluku Selatan di Perpustakaan Jurusan Pendidikan Sejarah-Universitas Pendidikan Indonesia. Dari hasil pencarian tersebut peneliti tidak menemukan penelitian mengenai Gerakan Republik Maluku Selatan dan penelitian ini belum pernah dilakukan oleh Mahasiswa di Jurusan pendidikan Sejarah-Universitas Pendidikan Indonesia. Atas dasar pertimbangan tersebut akhirnya peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian mengenai Gerakan Republik Maluku Selatan ini.

Akhirnya penulis pun mencoba untuk mengajukan topik tersebut kepada Bapak Drs. H. Ayi Budi Santosa, M.Si. selaku ketua penanggung jawab atas penulisan skripsi di jurusan Pendidikan Sejarah (TPPS). Setelah peneliti menjelaskan mengenai topik yang akan diteliti kepada pihak TPPS, akhirnya tema tersebut pun diterima. Langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti yaitu menyusun dan mengajukan rancangan tema penelitian dalam bentuk proposal skripsi kepada TPPS (Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi) yang secara khusus menangani penulisan skripsi di Departemen Pendidikan Sejarah FPIPS UPI. Judul yang peneliti ajukan adalah “Peranan Dr. Soumokil dalam Gerakan Separatis Republik Maluku Selatan 1950-1963”.

Dede Yusuf, 2019

PERANAN DR. SOUMOKIL DALAM GERAKAN REPUBLIK MALUKU SELATAN 1950-1963

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Judul penelitian tersebut mendapatkan koreksi dari bagian TPPS yaitu untuk menghilangkan konsep *separatis* yang dicantumkan dalam judul penelitian menjadi *Peranan Dr. Soumokil dalam Gerakan Republik Maluku Selatan*. Setelah proposal penelitian disetujui dan ditandatangani kemudian peneliti membuat Surat Keputusan (SK) penunjukan Pembimbing dengan no SK: 08/TPPS/JPS/PEM/2015. Adapun peneliti mendapatkan dua orang pembimbing antara lain Pembimbing I, Bapak Prof. H. Didin Saripudin, Ph.D. dan Pembimbing II, Bapak H. Moch. Eryk Kamsori, S.Pd. Rancangan penelitian merupakan kerangka dasar yang dijadikan rujukan dalam penyusunan laporan penelitian.

3.1.2 Penyusunan Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan hal penting dalam mengawali sebuah penelitian agar mengarahkan peneliti pada topik yang akan diteliti. Rancangan tersebut kemudian diserahkan kepada TPPS untuk dipresentasikan dalam seminar proposal skripsi. Prosedur ini merupakan langkah awal dari uji kelayakan terhadap tema penelitian yang dipilih. Adapun rancangan penelitian ini terdiri dari:

1. Judul Penelitian
2. Latar Belakang Masalah
3. Rumusan Masalah
4. Tujuan Penelitian
5. Manfaat Penelitian
6. Metode Penelitian
7. Kajian Pustaka
8. Struktur Organisasi Skripsi

Rancangan penulisan skripsi ini diserahkan pada bulan Juni 2015 kepada TPPS dan kemudian diseminarkan pada tanggal 18 Februari 2015 di Laboratorium Departemen Pendidikan Sejarah. Hasil dari seminar penulisan skripsi tersebut, topik mengenai Peranan Dr. Soumokil dalam Gerakan Republik Maluku Selatan 1950-1963 tersebut diterima. Masukan yang diberikan kepada peneliti yaitu agar memperbaiki penulisan skripsi yang harus disesuaikan dengan pedoman penulisan karya tulis ilmiah tahun 2015 yang dikeluarkan oleh Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Peneliti pun diharuskan untuk memperdalam pengetahuan mengenai Peranan Dr. Soumokil dalam

Dede Yusuf, 2019

PERANAN DR. SOUMOKIL DALAM GERAKAN REPUBLIK MALUKU SELATAN 1950-1963

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gerakan Republik Maluku Selatan 1950-1963 dari berbagai literatur/sumber. Masukan tersebut diberikan kepada peneliti, agar memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian kedepannya.

3.1.3 Mengurus Perizinan

Tahapan ini dilakukan untuk memudahkan dan memperlancar penulis dalam melakukan penelitian dan mendapatkan sumber-sumber yang diperlukan dalam kajian skripsi ini. Hal ini diperlukan pula sebagai bukti bahwa penelitian ini dilakukan penulis yang merupakan mahasiswa dari Universitas Pendidikan Indonesia. Penulis terlebih dahulu memilih dan menentukan lembaga atau instansi yang dapat memberikan kontribusi terhadap penelitian ini. Setelah itu penulis mengurus surat perizinannya mulai dari tingkat jurusan yang kemudian diserahkan kepada bagian fakultas agar diperoleh izin dari Dekan FPIPS. Adapun surat perizinan ditujukan untuk Perpustakaan Nasional TNI AD, Dinas Kesenjataan TNI AD. Namun, karena penulis tidak membuat salinan dari surat-surat penelitian tersebut maka penulis tidak melampirkannya di lampiran skripsi.

3.1.4 Bimbingan dan Konsultasi

Berdasarkan pada konsultasi ataupun proses bimbingan di dalam penulisan skripsi dilaksanakan dengan dua orang pembimbing yang memiliki kompetensi sesuai dengan tema permasalahan yang penulis kaji. Kompetensi yang dimiliki oleh kedua dosen pembimbing tersebut adalah kajian sejarah yang bertemakan dengan Sejarah Demokrasi Liberal dan Terpimpin. Konsultasi merupakan proses yang harus dilakukan oleh penulis guna mendapatkan masukan-masukan dan arahan yang sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Bimbingan yang dilakukan penulis terlebih dahulu menghubungi dosen pembimbing dan kemudian membuat jadwal pertemuan untuk bimbingan skripsi.

Ketika awal pertama melakukan bimbingan penulis mendapatkan instruksi dari pembimbing I yaitu untuk membawa langsung draft Bab 1 dan jangan membawa draft proposal karena jika seperti itu akan lama dalam penulisan ini. Kemudian dalam melakukan bimbingan yang ke dua yaitu pada tanggal 30 juni 2015, penulis disarankan untuk menambahkan materi pada Bab I juga diharuskan untuk membawa daftar pustaka pada setiap bimbingan agar dosen pembimbing dapat dengan mudah membimbing penulis dalam hal sumber-sumber.

Dede Yusuf, 2019

PERANAN DR. SOUMOKIL DALAM GERAKAN REPUBLIK MALUKU SELATAN 1950-1963

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pembimbing I pun menyarankan agar pada proses bimbingan selanjutnya, penulis membawa hasil penulisan pada bab II.

Setelah itu penulis melakukan konsultasi bimbingan dengan Pembimbing II pada tanggal 27 Juni 2015, setelah sebelumnya penulis sudah menyerahkan draft bimbingan untuk bab I. Berdasarkan hasil konsultasi tersebut penulis mendapatkan catatan dari Pembimbing II untuk memperbaiki beberapa bagian-bagian tertentu diantaranya adalah permasalahan redaksi kata. Selain itu, pembimbing II pun menyarankan agar proses bimbingan dilakukan lebih rutin. Dari dua kali bimbingan ini peneliti bersyukur karena antara pembimbing I dan pembimbing II saling mendukung dan tidak ada pertentangan. Hal ini mempermudah peneliti untuk melanjutkan penelitian kepada tahap pelaksanaan.

Proses bimbingan dilakukan dengan cara memberikan draft kepada dosen pembimbing I dan II, dan peneliti menunggu beberapa hari sampai draft tersebut selesai dibaca oleh pembimbing dan baru melakukan bimbingan. Dalam proses bimbingan, tahun dimana judul skripsi yang telah diajukan peneliti pun mendapatkan koreksi. Judul penelitian skripsi ini yaitu "*Peranan Dr. Soumokil dalam Gerakan Separatis Republik Maluku Selatan 1950-1963*" menghilangkan konsep *Separatis*, menjadi "*Peranan Dr. Soumokil dalam Gerakan Republik Maluku Selatan 1950-1963*".

3.2 Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian merupakan faktor terpenting dari proses penyusunan skripsi ini, terdapat beberapa langkah-langkah yang harus dilakukan berdasarkan metode historis. Langkah-langkah tersebut dibagi kedalam beberapa bagian yaitu sebagai berikut:

3.2.1 Heuristik

Pada tahap ini, peneliti melakukan pencarian, pengumpulan dan pengklasifikasian berbagai sumber yang berhubungan dengan topik penelitian. Proses pencarian sumber ini sering disebut dengan proses Heuristik. Menurut Gottschalk (1985, hlm. 35):

“Heuristik sejarah tidak jauh berbeda dalam hakekatnya dengan kegiatan bibliografis yang lain sejauh menyangkut buku-buku yang tercetak. Akan tetapi sejarawan harus mempergunakan banyak material yang tidak terdapat didalam buku-buku”.

Dede Yusuf, 2019

PERANAN DR. SOUMOKIL DALAM GERAKAN REPUBLIK MALUKU SELATAN 1950-1963

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Material yang dimaksud adalah sumber-sumber sejarah selain buku, baik berupa catatan, dokumentasi atau peninggalan-peninggalan yang lainnya. Mengenai sumber-sumber sejarah Sjamsuddin (2007, hlm. 96) menjelaskan, bahwa:

“sumber-sumber sejarah dapat diklasifikasikan dengan beberapa cara; formal (resmi) dan informal (tidak resmi); juga pembagian menurut asal (dari mana asalnya), isi (mengenai apa) dan tujuan (untuk apa), yang masing-masing dibagi-bagi lebih lanjut menurut waktu, tempat, dan cara atau produknya. Pembagian-pembagian ini berhubungan dengan aspek dari sumber atau testimoni dan pengetahuan ini amat membantu dalam mengevaluasi sumber-sumber”.

Sumber-sumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber literatur berupa buku, arsip, jurnal, dan referensi lainnya yang tentunya relevan dengan topik penelitian skripsi ini. Peneliti menggunakan buku, arsip, jurnal maupun artikel yang peneliti peroleh dari koleksi pribadi maupun dari tempat lain. Selain itu peneliti pun menggunakan artikel jurnal yang diperoleh dari pencarian di situs internet.

Cara yang akan dilakukan adalah mencari dan mengumpulkan sumber-sumber berupa buku-buku, jurnal-jurnal ilmiah yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dikaji ini adalah dengan mendatangi beberapa tempat perpustakaan. Sumber penelitian sejarah terbagi menjadi tiga yaitu sumber benda, sumber tertulis, dan sumber lisan, sedangkan topik yang penulis kaji adalah Peranan Dr. Soumokil dalam Gerakan Republik Maluku Selatan 1950-1963 yang berbentuk studi deskriptif tentang suatu peristiwa sehingga hanya memerlukan sumber literatur berupa sumber-sumber tertulis saja.

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu dengan studi perpustakaan dengan mengkaji buku-buku serta sumber literatur lainnya. Kemudian penelitian menggunakan studi deskriptif tentang peristiwa tersebut sehingga memerlukan sumber literatur berupa sumber-sumber tertulis. Sumber-sumber yang penulis gunakan yaitu berupa sumber tertulis seperti buku-buku dan jurnal. Maka untuk memudahkan pemahaman pada tahap pencarian sumber sejarah ini, peneliti membaginya kedalam beberapa sub bab sesuai dengan tempat pencarian sumber tersebut, pertama yaitu pencarian di perpustakaan dan

Dede Yusuf, 2019

PERANAN DR. SOUMOKIL DALAM GERAKAN REPUBLIK MALUKU SELATAN 1950-1963

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

badan kearsipan, pencarian di toko-toko buku dan terakhir pencarian di situs internet.

Peneliti melakukan pencarian sumber pertama kali dengan mengunjungi beberapa perpustakaan dan badan kearsipan, diantaranya adalah:

a. Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia

Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) adalah tempat yang pertama kali dikunjungi oleh peneliti. Di perpustakaan ini didapatkan beberapa buku, yaitu (1) *Indonesia Dalam Arus Sejarah (Pascarevolusi)* (2012) ditulis oleh Taufik Abdullah, dkk. (2) *Sejarah Kecil "Petite Histoire" Indonesia Volume I* (2004) ditulis oleh Rosihan Anwar.

b. Perpustakaan Universitas Padjadjaran

Perpustakaan Universitas Padjadjaran (UNPAD) adalah tempat yang kedua dikunjungi peneliti. Di perpustakaan ini didapatkan beberapa buku, yaitu (1) *Sejarah Maluku Banda Naira, Ternate, Tidore dan Ambon* (2005) ditulis oleh Des Alwi. (2) *Ternate dan Tidore Masa Lalu Penuh Gejolak* (1996) ditulis oleh Willard A. Hanna dan Des Alwi.

c. Perpustakaan Batu Api

Perpustakaan Batu Api adalah tempat yang ketiga dikunjungi peneliti. Di perpustakaan ini didapatkan beberapa buku, yaitu (1) *Pergolakan Daerah Pada Awal Kemerdekaan* (1990) ditulis oleh Audrey R. Kahin. (2) *Kepulauan Rempah-Rempah Perjalanan Sejarah Maluku Utara 1250-1950* (2010) ditulis oleh M. Adnan Amal. (3) *Pergolakan Politik Dalam Sejarah* (1978) ditulis oleh R. Z Leirissa dalam Majalah Prisma. (4) *Arsip Surat Kabar Tempo Gertak "RMS" Di Hari Panas* (1977) diterbitkan oleh Surat Kabar Tempo.

d. Perpustakaan Nasional TNI AD

Perpustakaan Nasional TNI AD adalah tempat yang keempat dikunjungi peneliti. Di perpustakaan ini didapatkan beberapa buku, yaitu (1) *Sedjarah TNI Angkatan Darat 1945-1965* (1965) ditulis oleh Pusat Sedjarah Militer Angkatan Darat (Pussemad). (2) *"Peristiwa Republik Maluku Selatan"* (1956) ditulis oleh Jusuf A. Puar. (3) *Sejarah TNI Jilid II* (2000) ditulis oleh Tim Penulis Sejarah TNI.

e. Dinas Kesenjataan TNI AD

Perpustakaan Dinas kesenjataan TNI AD adalah tempat yang kelima dikunjungi peneliti. Di perpustakaan ini didapatkan beberapa

Dede Yusuf, 2019

PERANAN DR. SOUMOKIL DALAM GERAKAN REPUBLIK MALUKU SELATAN 1950-1963

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

buku, yaitu (1) *Sekitar Perang Kemerdekaan Indonesia Jilid II: Periode Konferensi Meja Bundar* (1977) ditulis oleh A. H. Nasution. (2) *Kisah Penumpasan "RMS": (Gerakan Operasi Militer IV)* (1965) ditulis oleh Soe Hok Gie.

f. Toko Buku Gramedia

Toko Buku Gramedia adalah tempat yang keenam yang dikunjungi peneliti. Di Toko Buku Gramedia ini didapatkan satu buku, yaitu (1) *Ing. Slamet Rijadi "dari Mengusir Kampeitai sampai Menumpas RMS* (2008) ditulis oleh Julius Pour.

g. Pertokoan Buku di Palasari

Pertokoan Buku Gramedia adalah tempat yang ketujuh yang dikunjungi peneliti. Di Pertokoan Buku Palasari ini didapatkan satu buku, yaitu (1) *Para Pemberontak Bangsa* (2013) ditulis oleh Rizem Aizid.

h. Buku Pinjaman dari Teman

Selain mengunjungi perpustakaan-perpustakaan dan toko-toko buku peneliti meminjam buku kepada teman, yaitu (1) *Politik Militer Indonesia 1945-1967 Menuju Dwi Fungsi ABRI* (1986) ditulis oleh Ulf Sundhaussen. (2) *Nasionalisme & Revolusi Indonesia* (2013) George McTurnan Kahin.

i. Jurnal

Selain sumber-sumber berupa buku dan penelitian terdahulu peneliti pun mencari sumber berupa Artikel Jurnal Online, yaitu (1) *Negara Indonesia Timur Tahun 1946-1950, E-Journal Avatara UNESA Vol. 1, No. 3* (2013) ditulis oleh Agnes Fitria Susanti dan Agus Trilaksana. (2) *Upaya Pemerintah Indonesia Dalam Menyelesaikan Gerakan Separatis Republik Maluku Selatan (RMS) Tahun 1950-1964, E-Journal Avatara UNESA Vol. 1, No. 3* (2013) ditulis oleh Rizal Kaimuddin dan Suparwato.

j. Penelitian Terdahulu

Selain sumber-sumber berupa buku peneliti pun mencari sumber berupa skripsi penelitian terdahulu, yaitu (1) Skripsi: *Tinjauan Historis Tentang Timbulnya Pemberontakan Republik Maluku Selatan (RMS) Di Maluku Selatan Tahun 1950* (2002) ditulis oleh Mimi Mardiana, Universitas Negeri Medan. (2) Skripsi: *Kaum Nasionalis Ambon: Peran Dan Perjuangannya Membawa Ambon Menjadi Bagian Dari NKRI*

Dede Yusuf, 2019

PERANAN DR. SOUMOKIL DALAM GERAKAN REPUBLIK MALUKU SELATAN 1950-1963

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(2009) ditulis oleh Dita Nurdayati, Universitas Indonesia. (3) Skripsi: *Dampak Gerakan Separatis Republik Maluku Selatan (RMS) Terhadap Hubungan Luar Negeri Indonesia-Belanda* (2011) ditulis oleh Maria Benedicta Nusmese, Universitas Komputer Indonesia.

3.2.2 Kritik

Setelah upaya pencarian dan pengumpulan sumber dilakukan, penulis selanjutnya melakukan langkah berikutnya yaitu kritik terhadap sumber-sumber sejarah yang relevan dan digunakan sebagai bahan penulisan skripsi ini. Kritik sumber sangat penting dilakukan karena sangat erat hubungannya dengan tujuan sejarawan mencari kebenaran (Sjamsuddin, 2007, hlm. 131). Dalam penelitian sejarah fakta sejarah adalah bukti yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Karena tidak semua bukti sejarah adalah fakta sejarah, tetapi semua fakta sejarah adalah bukti sejarah. Kemudian kritik terhadap sumber ini dibagi menjadi dua, yaitu kritik eksternal dan kritik internal.

3.2.2.1 Kritik Eksternal

Kritik eksternal ialah melakukan verifikasi atau pengujian terhadap aspek-aspek luar dari sumber sejarah” (Sjamsuddin, 2007, hlm. 132). Lebih jauh lagi dalam kritik eksternal menurut Ismaun (2005, hlm. 50) bagaimana kritik eksternal ini:

“Dalam kritik ekstern dipersoalkan bahan dan sumber, umur dan asal dokumen, kapan dibuat (sudah lama atau belum lama sesudah terjadi peristiwa yang diberitakan), dibuat oleh siapa, instansi apa, atau atas nama siapa, sumber itu asli atau salinan dan masih utuh seluruhnya atau sudah berubah”.

Maka dapat disimpulkan bahwa kritik eksternal merupakan uji kelayakan sumber-sumber sejarah yang akan dijadikan sebagai bahan penunjang dalam penelitian sejarah dengan melihat aspek-aspek luarnya, sebelum melihat isi dari sumber tersebut. Kritik eksternal sebaiknya dilakukan terlebih dahulu sebelum kritik internal dilakukan, hal ini berkaitan dengan efektifitas dan efisiensi penelitian. Ketika seorang peneliti mengetahui bahwa secara eksternal sumber yang diperoleh tidak memenuhi kriteria apakah harus dilakukan kritik internal atau tidak.

Maka dapat disimpulkan bahwa kritik eksternal merupakan uji kelayakan sumber-sumber sejarah yang akan dijadikan sebagai bahan

Dede Yusuf, 2019

PERANAN DR. SOUMOKIL DALAM GERAKAN REPUBLIK MALUKU SELATAN 1950-1963

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penunjang dalam penelitian sejarah dengan melihat aspek-aspek luarnya, sebelum melihat isi dari sumber tersebut. Kritik eksternal juga dilakukan untuk meminimalisasi subjektivitas dari berbagai sumber yang telah didapatkan.

Kritik eksternal terhadap sumber tertulis bertujuan untuk menilai kelayakan sumber sebelum mengkaji isi sumbernya itu sendiri. Kritik eksternal yang dilakukan oleh peneliti ialah dengan cara melihat angka tahun terbit dari buku tersebut, instansi yang menerbitkan buku tersebut dan penulis dari buku tersebut diantaranya, yaitu:

Buku *Pergolakan Daerah Pada Awal Kemerdekaan*: diterbitkan tahun 1990 oleh Grafiti, penulisnya Audrey R. Kahin, penulis merupakan editor Jurnal Sejarah Indonesia bersama Ben Anderson, sebagai pelajar dan sejarawan. Buku *Sejarah Nasional Indonesia VI*: diterbitkan tahun 1993 oleh Balai Pustaka, penulisnya Marwati Djoened Poesponegoro dan Nugroho Notosusanto, kedua penulis merupakan Profesor Ilmu Sejarah Universitas Indonesia. Subbab dalam buku *Indonesia Dalam Arus Sejarah (Pascarevolusi)*: diterbitkan tahun 2012 oleh PT Ichtiar Baru van Hoeve, penulisnya Saleh A. Djamhari, penulis merupakan Dosen Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia. Buku *“Sejarah Kecil” “Petite Histoire Indonesia”*: diterbitkan tahun 2004 oleh Kompas Media Nusantara, penulisnya Rosihan Anwar, penulis merupakan wartawan senior, sejarawan dan sastrawan. Buku *Sejarah Maluku Banda Naira, Ternate, Tidore dan Ambon*: diterbitkan tahun 2005 oleh PT Dian Rakyat, penulisnya Des Alwi, penulis merupakan seorang sejarawan, diplomat, dan advokat Indonesia. Buku *“Ing. Slamet Rijadi “dari Mengusir Kampeitai sampai Menumpang RMS”*: diterbitkan tahun 2008 oleh Gramedia Pustaka Utama, penulisnya Julius Pour, penulis merupakan koresponden lepas Harian Kompas dan sejarawan.

Kritik eksternal yang dilakukan oleh peneliti hanya dilakukan kepada sumber-sumber asli yang berupa arsip dan dokumen. Pengujian eksternal terhadap buku-buku yang ada tidak dilakukan dengan ketat, karena penulis berasumsi bahwa buku tersebut telah mengalami proses uji yang seharusnya sehingga akhirnya menjadi sebuah buku yang layak untuk dibaca. Pencantuman nama pengarang, nama penerbit, tahun terbitan, dan tempat di mana diterbitkan; bagi penulis hal tersebut sudah cukup untuk dianggap sebagai pertanggungjawaban dari sebuah buku.

Dede Yusuf, 2019

PERANAN DR. SOUMOKIL DALAM GERAKAN REPUBLIK MALUKU SELATAN 1950-1963

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.2.2.2 Kritik Internal

Kritik internal bertujuan untuk menguji reliabilitas dan kredibilitas sumber. Kritik ini mempersoalkan isi dari sumber sejarah. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan Sjamsuddin (2007, hlm. 143) bahwa “Kritik internal merupakan penilaian terhadap aspek dalam, yaitu isi dari sumber sejarah setelah sebelumnya disaring melalui kritik eksternal”. Menurut Ismaun (2005, hlm. 50) tujuan dari melakukan kritik internal yaitu:

“tujuan untuk menilai kredibilitas sumber dengan mempersoalkan isinya, kemampuan pembuatnya, tanggung jawab dan moralnya. Isinya dinilai dengan membandingkan kesaksian-kesaksian di dalam sumber dengan kesaksian-kesaksian sumber lain”.

Berhubungan dengan tahap kritik internal ini, peneliti berusaha untuk menyaring dan mengkritik semua sumber-sumber yang telah didapatkan pada proses heuristik. Sebagai contoh peneliti melakukan perbandingan sumber buku *Sejarah Nasional Indonesia VI*: (1993) ditulis oleh Marwati Djoened Poesponegoro dan Nugroho Notosusanto dengan buku *Indonesia Dalam Arus Sejarah (Pascarevolusi)*: (2012) ditulis oleh Saleh A. Djamhari.

Dalam hal ini peneliti mencoba melakukan kritik terhadap sumber buku yang didapatkan dalam proses pengumpulan sumber, yaitu buku *Sejarah Nasional Indonesia VI*. Dalam proses kritik internal yang menekankan pada kredibilitas dari buku tersebut. Buku tersebut menjelaskan bahwa latar belakang dan tujuan berdirinya Republik Maluku Selatan (RMS) yang merupakan ide dan gagasan dari Mr. Dr. Christian Robert Steven Soumokil yang merasa tidak puas dengan terjadinya proses kembali ke negara kesatuan Republik Indonesia (RI), serta ditambah oleh nasib unsur KNIL yang merasa tidak pasti mengenai status mereka pasca Konferensi Meja Bundar (KMB).

Sedangkan dalam subbab buku *Indonesia Dalam Arus Sejarah (Pascarevolusi)* menjelaskan bahwa landasan utama berdirinya Republik Maluku Selatan (RMS) adalah *self determination*, karena Soumokil dan kawan-kawannya menganggap bahwa Negara Indonesia Timur (NIT) tidak mampu mempertahankan kedudukannya sebagai negara bagian sesuai dengan Muktamar Denpasar. Selain itu Republik Indonesia Serikat (RIS) sudah bertindak melanggar keputusan-

Dede Yusuf, 2019

PERANAN DR. SOUMOKIL DALAM GERAKAN REPUBLIK MALUKU SELATAN 1950-1963

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

keputusan Konferensi Meja Bundar (KMB). Prinsip *self determination* dipegang teguh oleh Soumokil.

3.2.3 Interpretasi

Interpretasi adalah penafsiran terhadap fakta-fakta yang penulis dapatkan dari sumber-sumber sehingga nantinya tercipta suatu penafsiran yang relevan dengan permasalahan yang penulis kaji. Interpretasi perlu dilakukan agar data-data atau fakta-fakta yang telah penulis kumpulkan sebelumnya dapat digunakan sebagai bahan dari penulisan skripsi. Sjamsuddin (2007, hlm. 158-159) menjelaskan disadari atau tidak para sejarawan berpegang pada salah satu atau kombinasi beberapa filsafat sejarah tertentu yang menjadi dasar penafsirannya.

Interpretasi yaitu memaknai atau memberikan penafsiran terhadap fakta-fakta yang diperoleh dengan cara menghubungkan fakta-fakta itu satu sama lain. Tahapan interpretasi ini dilakukan dengan cara menafsirkan fakta dan data yang kemudian disusun, ditafsirkan dan dihubungkan satu sama lain sehingga diperoleh sebuah analisis yang didukung oleh konsep-konsep tertentu yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini.

Dalam hal ini peneliti memberikan penafsiran terhadap sumber-sumber yang telah dikumpulkan selama penelitian berlangsung dengan menggunakan pendekatan multidisipliner. Pendekatan multidisipliner merupakan pendekatan dalam pemecahan suatu masalah dengan menggunakan berbagai sudut pandang ilmu yang relevan. Lebih jauh lagi menurut Barnes (Sjamsuddin, 2007 hlm. 170) mengatakan bahwa penafsiran ini mencoba menggabungkan semua faktor atau tenaga yang menjadi penggerak sejarah. Artinya, dalam penafsiran sintesis ini tidak ada penyebab tunggal dalam sejarah, dengan manusia tetap sebagai pemeran utama.

Berdasarkan fakta-fakta yang didapatkan oleh peneliti, diantaranya mengenai Republik Maluku Selatan (RMS), Kondisi Geografis dan Penduduk Maluku Selatan, Kondisi Sosial Politik Maluku Selatan Pasca Kemerdekaan Republik Indonesia dan Kedudukan Maluku Selatan Pasca Konferensi Meja Bundar, Proklamasi Kemerdekaan Gerakan Republik Maluku Selatan, Lambang, Bendera dan Lagu Kebangsaan Gerakan Republik Maluku Selatan dan Struktur Pemerintahan Gerakan Republik Maluku Selatan, Latar Belakang

Dede Yusuf, 2019

PERANAN DR. SOUMOKIL DALAM GERAKAN REPUBLIK MALUKU SELATAN 1950-1963

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kehidupan dan Pendidikan Dr. Soumokil, Ide dan Gagasan Dr. Soumokil Tentang Gerakan Republik Maluku Selatan serta Mobilisasi Unsur KNIL oleh Dr. Soumokil dalam Gerakan Republik Maluku Selatan dan Akhir dari Petualangan Dr. Soumokil dalam Gerakan Republik Maluku Selatan. Kemudian fakta-fakta tersebut disusun dan di tafsirkan, sehingga fakta-fakta tersebut satu sama lain saling berhubungan menjadi sebuah rangkaian informasi yang logis dan membentuk suatu rekonstruksi yang memberikan penjelasan terhadap permasalahan penelitian.

3.2.4 Historiografi

Penyusunan skripsi ini bersifat deskriptif-analitis yaitu mengungkapkan Bagaimana Peranan Dr. Soumokil dalam Gerakan Republik Maluku Selatan 1950-1963. Sistematika penyusunan skripsi ini untuk kebutuhan studi tingkat sarjana, sehingga penulis sesuaikan dengan pedoman penulisan karya tulis ilmiah yang diterbitkan oleh Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung. Berdasarkan petunjuk yang penulis peroleh dari pedoman penyusunan karya tulis ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung, maka sistematika skripsi ini terdiri dari lima bagian yaitu pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, dan pembahasan, serta kesimpulan.

Sjamsuddin (2007, hlm. 156) menjelaskan bahwa ketika sejarawan memasuki tahap menulis (Historiografi), maka ia mengerahkan seluruh daya pikirannya, bukan saja keterampilan teknik penggunaan kutipan-kutipan dan catatan-catatan, tetapi yang terutama penggunaan pikiran-pikiran kritis dan analisisnya karena pada akhirnya ia harus menghasilkan suatu sintesis dari seluruh hasil penelitiannya atau penemuannya itu dalam suatu penulisan yang utuh yang disebut historiografi.

Seorang sejarawan ketika memasuki tahap historiografi diharapkan memiliki kemampuan analitis dan kritis sehingga hasil tulisannya tidak hanya berupa karya tulis biasa, tetapi menjadi karya tulis ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan. Sebuah karya tulis dapat dikatakan ilmiah apabila memenuhi syarat-syarat keilmuan. Selain itu, tata bahasa yang digunakan oleh sejarawan harus sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku serta sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah.

Dede Yusuf, 2019

PERANAN DR. SOUMOKIL DALAM GERAKAN REPUBLIK MALUKU SELATAN 1950-1963

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Langkah ini merupakan tahapan akhir dari prosedur penelitian yang penulis lakukan, hal ini dilakukan setelah penulis menemukan sumber-sumber, menafsirkan, lalu menuangkan dalam bentuk tulisan yang sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah yang berlaku di lingkungan akademik Universitas Pendidikan Indonesia. Adapun struktur organisasi skripsi ini terdiri dari lima bab, bab I sampai bab 5.

Bab I Pendahuluan. Pada bab ini berisikan latar belakang masalah, peneliti memaparkan alasannya mengapa penelitian yang berjudul Peranan Dr. Soumokil dalam Gerakan Republik Maluku Selatan 1950-1963 penting untuk diteliti secara mendalam. Kemudian, pada bab pendahuluan ini terdapat rumusan masalah mengenai batasan masalah yang diteliti agar memiliki koridor yang jelas dalam penelitian sehingga pembahasan tidak meluas. Subbab selanjutnya, pada bab I ini membahas mengenai tujuan penelitian, peneliti akan menjawab dari pertanyaan penelitian yang dipaparkan dalam rumusan masalah yang telah ditentukan. Selanjutnya, dijelaskan mengenai manfaat penelitian, metode penelitian. Subbab terakhir dari bab I ini adalah struktur organisasi skripsi yang akan menjadi kerangka dan pedoman penulisan karya ilmiah ini.

Bab II Kajian Pustaka. Pada bab ini dijelaskan mengenai kajian pustaka yang merupakan tinjauan terhadap sumber-sumber yang akan dikaji oleh peneliti. Sumber-sumber tersebut dipaparkan secara ringkas sehingga menunjukkan korelasi nya dengan permasalahan yang sedang diteliti. Sumber yang peneliti kaji adalah buku, konsep-konsep, arsip surat kabar, jurnal dan penelitian terdahulu. Selanjutnya, terdapat landasan teoretis merupakan teori yang digunakan peneliti.

Bab III Metode Penelitian. Pada bab ini diuraikan mengenai serangkaian kegiatan serta cara-cara yang ditempuh dalam melakukan penelitian guna mendapatkan sumber yang relevan dengan permasalahan yang sedang dikaji oleh peneliti. Adapun metode yang digunakan adalah metode historis dan teknik yang digunakan adalah studi literatur.

Bab IV Peranan Dr. Soumokil dalam Gerakan Republik Maluku Selatan 1950-1963. Dalam bab ini penulis akan mendeskripsikan Latar Belakang Terjadinya Gerakan Republik Maluku Selatan, Kemudian, Rangkaian Proses Terjadinya Gerakan Republik Maluku Selatan, Peranan Dr. Soumokil dalam Gerakan Republik Maluku Selatan, serta Akhir dari Petualangan Dr. Soumokil dalam Gerakan Republik Maluku Selatan.

Dede Yusuf, 2019

PERANAN DR. SOUMOKIL DALAM GERAKAN REPUBLIK MALUKU SELATAN 1950-1963

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bab V Simpulan dan Rekomendasi. Pada bab ini merupakan bab terakhir dari rangkaian penulisan skripsi yang berisi tentang kesimpulan sebagai jawaban dari pertanyaan yang diajukan dalam batasan masalah, serta rekomendasi dari hasil penulisan skripsi ini.